

**SKRIPSI**

**PERANAN KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH MEKAR  
SARI MANDIRI DALAM USAHA INDUSTRI RUMAH  
TANGGA DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT  
KESEJAHTERAAN PETANI USAHA INDUSTRI RUMAH  
TANGGA DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG  
LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ROLE OF KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH MEKAR  
SARI MANDIRI IN HOME INDUSTRY BUSINESSES AND ITS  
RELATIONSHIP WITH THE WELFARE OF FARMERS  
INVOLVED IN HOME INDUSTRY BUSINESSES AT MULIA  
SARI VILLAGE TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN  
REGENCY***



**Siti Umaroh  
05011181722116**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**SITI UMAROH.** The Role of Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri in Home Industry Businesses and Its Relationship with the Welfare of Farmers Involved in Home Industry Businesses at Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency (Supervised by **MUHAMMAD YAZID**).

This research was carried out in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency from March to April 2021. The purposes of this research were 1) to describe the role of Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri in the home industry business, 2) to measure the welfare of farmers in the home industry, 3) to analyze the relationship between the role of Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri with farmers welfare in Mulia Sari Village, Tanjung Lago district, Banyuasin regency. This research used a survey method, namely the primary data collection method obtained directly from observations in the field. Primary data were collected directly through interviews using questionnaires. Secondary data were collected in the form of general conditions of the research area, village monographs and previous studies. The role of Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri in home industry businesses measured using 5 indicators was in high criteria with an average score of 52,15. The welfare of farmers involved in home industry measured using 2 indicators was in the high criteria with an average score of 20,96. The role of Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri has a significant relationship with the farmers' welfare with value of Sig (2- tailed) was 0,043 ( $< 0,05$ ). The strength of the relationship between the role of Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri with the level of farmers welfare was moderate with the correlation coefficient of 0,359. The relationship between the role of Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri and the farmers' welfare was positive, which meant the higher the role the higher the farmer's welfare.

Keywords: Cooperative role, home industry business, farmers welfare, the relationship between the role of cooperative and farmers welfare

## RINGKASAN

**SITI UMAROH.** Peranan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dalam Usaha Industri Rumah Tangga dan Hubungannya dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Usaha Industri Rumah Tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin pada bulan Maret hingga April 2021. Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mendeskripsikan peran Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dalam usaha industri rumah tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2) Mengukur tingkat kesejahteraan petani dalam usaha industri rumah tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 3) Menganalisis hubungan peranan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dengan tingkat kesejahteraan petani dalam usaha industri rumah tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang dilakukan adalah survei yaitu pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari observasi di lapangan. Pengumpulan data atau fakta secara langsung melalui wawancara baik secara lisan maupun tertulis menggunakan kuisioner. Dan data sekunder berupa keadaan umum daerah penelitian, monografi desa serta penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil analisis, tingkat peranan KSU Syariah Mekar Sari Mandiri dalam usaha industri rumah tangga menggunakan 5 indikator termasuk dalam kriteria tinggi dengan skor rata-rata 52,15. Hasil analisis tingkat kesejahteraan petani usaha industri rumah tangga menggunakan 2 indikator termasuk dalam kriteria tinggi dengan skor rata-rata 20,96. Hubungan variabel peran Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dengan tingkat kesejahteraan petani memiliki nilai signifikansi sebesar 0,043 dimana nilai Sig (2-tailed)  $0,043 < 0,05$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel peran Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dengan tingkat kesejahteraan petani. Kekuatan hubungan variabel peran koperasi dengan tingkat kesejahteraan petani memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,359 yang menunjukkan hubungan korelasi antara variabel peran Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dengan tingkat kesejahteraan petani cukup kuat. Arah hubungan variabel peran Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dengan tingkat kesejahteraan petani memiliki koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu 0,359 sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah.

Kata kunci: Peran koperasi, usaha industri rumah tangga, kesejahteraan petani, hubungan peran koperasi dan kesejahteraan petani

## **SKRIPSI**

# **PERANAN KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH MEKAR SARI MANDIRI DALAM USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA DI DESA MULYASARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Siti Umaroh**  
**05011181722116**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERANAN KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH MEKAR  
SARI MANDIRI DALAM USAHA INDUSTRI RUMAH  
TANGGA DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT  
KESEJAHTERAAN PETANI USAHA INDUSTRI RUMAH  
TANGGA DI DESA MULYASARI KECAMATAN TANJUNG  
LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

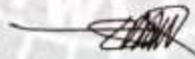
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Siti Umaroh  
05011181722116

Indralaya, Februari 2022

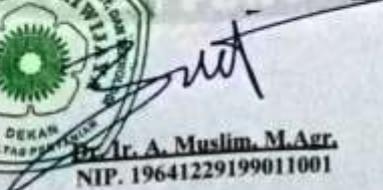
Pembimbing,



Ir. M. Yazid, M. Sc., Ph.D.  
NIP.196205101988031002

Mengetahui,  
Dean Fakultas Pertanian



  
Dr. Ar. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 19641229199011001

Skripsi dengan Judul "Peranan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dalam Usaha Industri Rumah Tangga dan Hubungannya dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Usaha Industri Rumah Tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin" oleh Siti Umaroh telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### KOMISI PENGUJI

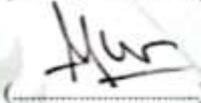
1. Ir. M.Yazid.M.Sc., Ph.D.  
NIP. 196205101988031002

Ketua

()

2. Ir. Yulius.M.M.  
NIP. 195907051987101001

Sekretaris

()

3. Dr. Riswani.S.P., M.Si.  
NIP. 198607182008122005

Anggota

()

Indralaya, Februari 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Ir. Marvadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Umaroh

NIM : 05011181722116

Judul : Peranan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dalam Usaha Industri Rumah Tangga dan Hubungannya dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Usaha Industri Rumah Tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwasin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam proposal skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak sedang tertekan serta tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2022



Siti Umaroh

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Siti Umaroh, biasa di panggil Siti. Penulis lahir pada tanggal 02 November 1999 di Desa Sukadamai Baru Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Orangtua penulis bernama Gunawan Wina dan Subiyatun. Penulis memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Edy Kurniawan dan dua saudara perempuan yang bernama Nurul Istiqomah, dan Syifa Fauziah.

Riwayat pendidikan saya adalah saya lulus dari pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sukadamai Baru pada tahun 2011 kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dan lulus pada tahun 2014, dan pada tahun 2014 saya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN. Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengikuti organisasi Himpunan KM MUBA (Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin) dan organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dengan divisi Sosial Masyarakat (SOSMAS).

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul “Peranan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri Dalam Usaha Industri Rumah Tangga Dan Hubungannya Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Usaha Industri Rumah Tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwasin”.

Sholawat berangkai salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berusaha membantu sehingga terselesaikannya proposal penelitian ini:

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua Program Studi Agribisnis yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph.D. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Kedua orang tua, adik dan kakak yang selalu memberikan do'a, semangat dan kasih sayang yang luas biasa dalam hidup.
4. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2017 yang selalu membantu untuk mewujudkan cita-cita bersama.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi penulis dan segenap pembaca umumnya. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun kesesuaian isi, oleh karena itu penulis berharap pembaca memberi kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Indralaya, Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan .....	6
1.4. Kegunaan.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsep Peranan Koperasi .....	8
2.1.2. Koperasi .....	9
2.1.3. Usaha Industri Rumah Tangga.....	10
2.1.4. Potensi Olahan Pangan Keripik pada Usaha IRT .....	10
2.1.4.1. Keripik Singkong .....	11
2.1.4.2. Keripik Pisang .....	11
2.1.4.3. Keripik Tempe .....	12
2.1.5. Wanita Tani.....	12
2.1.6. Tingkat Kesejahteraan Petani.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis Penelitian.....	15
2.4. Batasan- Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	18
3.1. Tempat dan Waktu .....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	24
4.1.1. Lokasi dan Batas Daerah Penelitian.....	24
4.1.2. Keadaan Geografis ,Topografi dan Iklim .....	24
4.1.3. Sebaran Penduduk dan Mata Pencaria .....	25
4.1.3.1. Demokrasi Penduduk .....	25
4.1.3.2. Mata Pencarian.....	25
4.1.4. Sarana data Prasarana.....	26
4.1.4.1. Sarana Transportasi dan Komunikasi.....	26
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Ibadah.....	26
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	27
4.1.4.4. Sarana dan prasarana Kesehatan .....	27
4.2. Identitas Pertanian Contoh .....	28
4.2.1. Umur .....	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	29
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	30
4.2.4. Keanggotaan Kelompok Petani Usaha Industri Rumah Tangga.....	30
4.2.5. Jenis Kegiatan Produksi yang dilakukan Petani Usaha Industri Rumah Tangga.....	31
4.3. Tingkat Perana KSU Syariah .....	32
4.3.1. Penyedia Bahan Baku .....	33
4.3.2. Usaha Simpan Pinjam .....	34
4.3.3. Penyedia Alat-Alat Pruduksi Olahan Keripik .....	35
4.3.4. Distribusi Pemasaran.....	35
4.3.5. Pembinaan Usaha Kerajinan .....	36
4.4. Tingkat Kesejahteraan Petani Usaha Industri Rumah Tangga.....	38
4.4.2. Ketahanan pangan Rumah Tangga.....	38
4.5. Hubungan Peranan KSU Syariah Mulia Sari Mandiri dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Usaha Indusrti Rumah Tangga .....	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	42
5.1. Kesimpulan .....	42
5.2. Saran.....	42

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Tabel 2.1. Model pendekatan diagramatik.....	15

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kandungan gizi beberapa jenis buah pisang .....	12
Tabel 3.1. Nilai interval kelas untuk mengukur peranan KSU Syariah Mekar Sari Mandiri dalam usaha industri rumah tangga .....	20
Tabel 3.2. Nilai interval kelas untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani usaha industri rumah tangga .....	21
Tabel 4.1. Luas wilayah Menurut Penggunaannya di Desa Mulia Sari .....	25
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Mulia Sari .....	25
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Mulia Sari .....	26
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan di Desa Mulia Sari .....	27
Tabel 4.5. Prasarana Kesehatan di Desa Mulia Sari .....	28
Tabel 4.6. Petani Contoh Berdasarkan Umur .....	29
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Mulia Sari .....	29
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani dalam Usaha Industri Rumah Tangga .....	30
Tabel 4.9. Keanggotaan Kelompok Petani Usaha Industri Rumah Tangga di Desa Mulia Sari .....	31
Tabel 4.10. Jenis Kegiatan Produksi Petani Usaha Industri Rumah Tangga.	31
Tabel 4.11. Tingkat Pengukuran Peranan KSU Syariah Mekar Sari Mandiri di Desa Mulia Sari .....	32
Tabel 4.12. Tingkat Peranan KSU Syariah Mekar Sari Mandiri diukur dari Indikator Penyedia Bahan Baku Olahan Keripik .....	33
Tabel 4.13. Tingkat Peranan KSU Syariah Mekar Sari Mandiri diukur dari Indikator Penyedia Bahan Baku Olahan Keripik .....	34
Tabel 4.14. Tingkat Peranan KSU Syariah Mekar Sari Mandiri Sebagai Penyedia Alat- Alat Produksi Keripik .....	35
Tabel 4.15. Tingkat Peranan KSU Syariah Mekar Sari Mandiri diukur dari Indikator Distribusi Pemasaran .....	36
Tabel 4.16. Kegiatan Anggota Koperasi .....	37
Tabel 4.17. Tingkat Peranan KSU Syariah Mekar Sari Mandiri Sebagai Pembina Usaha Kerajinan .....	38
Tabel 4.18. Pengukuran Tingkat Kesejahteraan Petani Usaha Industri Rumah diukur dari Ketahanan Pangan Rumah Tangga .....	39

	Halaman
Tabel 4.19. Hubungan Antara Peran KSU Syariah Mekar Sari Mandiri dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Usaha Industri Rumah Tangga.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .....	46
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Usaha Industri Rumah Tangga di Desa Mulia Sari.....	47
Lampiran 3. Skor Peranan KSU Syariah Mekar Sari Mandiri dalam usaha industri rumah tangga di Desa Mulia Sari.....	48
Lampiran 4. Skor Tingkat Kesejahteraan Petani Usaha Industri Rumah Tangga Di Desa Mulia Sari.....	50
Lampiran 5. Tingkat Kesejahteraan Petani Usaha Industri Rumah Tangga.....	51

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia termasuk ke dalam bangsa yang pertaniannya tergolong dominan, dimana hal ini mengartikan bahwasanya pertanian pada bangsa ini berperan penting secara menyeluruh bagi ekonomi bangsa. Hal tersebut bisa terlihat dari masyarakatnya yang banyak melaksanakan pekerjaan di sektor kehutanan, perikanan serta pertanian, dimana jumlahnya yakni mencapai 32,88% dari jumlah keseluruhan penduduk bangsa ini. Lebih lanjut, didasarkan pada data yang diperoleh dari PDB tahun 2015, dipahami bahwasanya ketiga sektor tersebut memberi peranan yang paling tinggi setelah industri penolahan yang mana besarnya yakni 13,52% dari jumlah keseluruhannya. Meskipun mempunyai peranan yang cukup krusial, akan tetapi sektor ini masih memiliki banyak permasalahan. Salah satunya yakni terbatasnya modal yang dimiliki petani serta pelakunya. Hal ini menyebabkan tingkatan pemanfaatan saprodinya tergolong rendah, inefisienan pada skala usahanya, serta dikarenakan adanya desakan dari permasalahan finansial keadaan tawar menawar petaninya pada saat pemanenan tergolong lemah. Lebih lanjut, produk yang diperolehkan petaninya cenderung bermutu rendah sebab orientasinya masih terfokus pada upaya memenuhi keperluan keluarganya serta belum berorientasikan pada pasarannya (Saragih *dalam* Rahmalia, 2016).

Hartanti (2013) *dalam* Oktavinus *et.al*, (2019) berpendapat bahwa untuk meningkatkan kinerja pemasaran dibangun oleh inovasi antara lain melalui inovasi teknis dan inovasi produk. Konsekuensinya akan meningkatkan kinerja berupa volume penjualan yang meningkat, jumlah pelanggan yang bertambah serta kemampuan untuk menciptakan laba kepada pemiliknya, akan tetapi pada saat ini pemasaran produk olahan hasil pertanian belum banyak di minati oleh kalangan masyarakat sehingga memiliki daya saing yang lebih rendah dari produk-produk lainnya. Oleh sebab itu produk yang di hasilkan oleh pelaku usaha sebaiknya mampu meningkatkan inovasi produk dan teknis agar dapat bersaing pada pangsa pasar sehingga produk yang dihasilkan dapat berorientasi secara luas

di pasaran. Pemasaran produk pertanian yang baik, khususnya pangan, mampu mendorong petani dalam menghasilkan pangan melebihi kebutuhan rumah tangga. Petani akan memasarkan sebagian produksinya setelah dikurangi oleh kebutuhan konsumsi rumah tangga (marketed surplus atau marketable surplus). Pemasaran juga memberi insentif kepada petani agar menghasilkan produk sesuai kebutuhan konsumen serta mengikuti standar pemasaran yang berlaku (Sayaka, 2015).

Desa Mulia Sari ialah desa yang terletak di daerah Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Dalam usaha peningkatan perekonomian di lingkungan masyarakat, ada beberapa faktor yang menjadi masalah yang mendasar di Desa Mulia Sari, yaitu masalah sumber daya manusia yang belum memiliki keterampilan dalam mengelola usaha mereka, terbatasnya modal dasar untuk berusaha, aksesibilitas terhadap informasi, sulitnya pemasaran produk dan pembinaan yang kurang, serta kendala masyarakat yang di rasakan secara personal ialah kesulitan mereka dalam mengakses modal usaha. Oleh karena itu secara umum masyarakat Desa Mulia Sari akrab meminjam modal usaha kepada tengkulak dengan bunga tinggi, sehingga dengan adanya tengkulak perekonomian yang ada di Desa Mulia Sari khususnya para pemilik usaha-usaha di Desa Mulia Sari mengalami keterpurukan (Sirait, 2019). Permainan harga yang dilakukan oleh tengkulak membuat pemilik usaha tidak menikmati hasil penjualannya di karenakan hasil yang di jual tidak pernah sesuai dengan harapan pemilik usaha dan hanya cukup untuk membayar pinjaman pokok dan bungannya. Sistem jual beli pada petani di desa seringkali bergantung pada seorang tengkulak. Tengkulak termasuk ke dalam pengepul yang membeli hasil dari para petani dan menyalurkannya ke agen-agen besar. Berdasarkan Studi Herdinawati (2017), pihak yang mau membeli hasil petani ialah tengkulak.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Mulia Sari mengenai keterpurukan petani atau masyarakat dalam permodalan, maka berdirilah koperasi yang dinamakan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri yang berada di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Sebagaimana yang dipahami bahwasanya Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri ialah koperasi tunggal yang berada di Desa Mulia Sari serta satu-satunya yang berdiri di Kecamatan Tanjung Lago dalam bidang serba usaha syariah dan telah

memiliki badan hukum koperasi. Secara umum yang dimaksud dengan koperasi ialah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. Sebagaimana yang dijelaskan (Anggreni, 2015), bahwasanya “koperasi termasuk ke dalam kumpulan orang-orang yang berkerjasama secara bergotong royong untuk mencapai tujuan tertentu demi kepentingan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, baik yang berada di perkotaan maupun di desa. Koperasi dalam menjalankan usahanya harus selalu bertindak tepat dan berusaha menggunakan sumber modal yang ada, seefisien dan seefektif mungkin dalam menjalankan fungsi-fungsi. Hal ini dapat terlaksana dengan adanya kinerja yang terorganisir dengan baik pada koperasi yang bersangkutan”. Oleh sebab itu, sudah semestinya masyarakat setempat dapat membantu mengembangkan dan menjalankan program kerja dari koperasi di Desa Mulia Sari agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Ketertarikan pada Koperasi Serba Usaha Syariah mekar sari mandiri tersebut ialah dilatar belakangi dengan adanya Kegiatan pembentukan KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang termasuk ke dalam salah satu gerak langkah koperasi dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan usaha masyarakat demi tercapainya peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Mulia Sari.

Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri membentuk wadah KUBE (Kelompok Usaha Bersama) pada tanggal 29 Agustus 2009 dengan jumlah 3 KUBE. Kelompok Usaha Bersama yang dimaksud ialah Meliputi bidang pertanian saja, dan dalam proses pembentukan KUBE yang dilakukan sampai dengan Mei 2016 telah terbentuk sebanyak 40 KUBE yang dimana kategori Kelompok Usaha Bersama dalam bidang pertanian, perkebunan, membuka usaha mie dan bakso, membuka warung nasi, serta usaha industri rumah tangga yang ada di wilayah Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Selanjutnya dari setiap KUBE tersebut masing-masing anggota memiliki usaha sesuai dengan keinginannya dan kemampuannya, dalam 1 KUBE tersebut maksimal terdapat 12 Orang yang memiliki usaha yang berbeda-beda tersebut. (Profil KSUS BMT Trans Mekar Sari

Mandiri,2009). Salah satu usaha yang telah berdiri saat ini di Desa mulia Sari yaitu usaha industri rumah tangga yang beranggota 32 orang dengan jenis usaha yang berbeda-beda oleh setiap anggota nya.

Industri rumah tangga termasuk ke dalam pembangunan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada pada suatu wilayah yang menggunakan alat-alat yang bersifat sederhana (Sirait, 2019). Industri rumah tangga biasanya dibangun di suatu daerah yang dekat dengan bahan mentah dan menjadi bahan baku dari industri tersebut, sehingga dapat memudahkan penduduk yang tinggal di desa maupun kota dapat memanfaatkan bahan mentah yang ada disekitar lingkungannya. Sumber daya alam yang melimpah di Desa Mulia Sari dapat digunakan sebagai tempat penghasil bahan mentah untuk dimanfaatkan dalam kegiatan industri rumah tangga. Oleh sebab itu, usaha kecil yang dimiliki oleh petani mempunyai peran yang sangat strategis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, usaha tersebut mencakup industri rumah tangga keripik. Berdasarkan pada pendapat penelitian Lauer *dalam* sirait, (2019) keberadaan industri rumah tangga keripik memegang peranan penting dalam mendukung program-program pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh koperasi dan diusahakan terutama untuk menambah pendapatan keluarga terutama bagi penduduk kelompok ekonomi rendah termasuk daerah pedesaan, secara khusus untuk petani wanita di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada usaha industri rumah tangga keripik karena di Desa Mulia Sari letak lokasinya dekat dengan bahan baku yang dapat memudahkan usaha industri rumah tangga dalam membuat keripik. Meskipun demikian peningkatan usaha industri rumah tangga tersebut mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat lambat dan dapat dikatakan usaha tersebut jalan ditempat atau tidak mengalami peningkatan sebelum terbentuknya koperasi. Oleh karena itu, keberadaan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri ini di harapkan dapat meningkatkan usaha industri rumah tangga keripik agar dapat menjalankan kegiatannya untuk mengentaskan kendala atau masalah yang terjadi pada Usaha Industri Rumah Tangga Keripik tersebut. Dari 40 KUBE yang ada di Desa Mulia Sari tersebut, terdapat 3 KUBE yang lebih berfokus pada usaha industri

rumah tangga keripik yang diolah oleh petani wanita yang ada di Desa Mulia Sari, diantaranya ialah keripik pisang, keripik tempe dan keripik singkong (Sirait, 2019).

Wanita tani ialah sosok wanita pedesaan baik yang dewasa maupun muda, mereka ialah istri petani atau anggota keluarga tani yang terlibat secara langsung atau tidak dengan tetap atau sewaktu-waktu dalam kegiatan usahatani dan kesibukan lainnya berhubungan dengan kehidupan dan penghidupan keluarga tani di pedesaan. Selaras dengan yang disampaikan Departemen Pertanian (1997), bahwasanya kelompok wanita tani ialah kumpulan istri petani atau wanita tani yang bersepakat membentuk suatu perkumpulan yang mempunyai tujuan yang sama dalam membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan, dan kehutanan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya (Dewa, *et.al*, 2017).

Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Semakin besar peran koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan Koperasi. Koperasi sebagai badan usaha termasuk ke dalam organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang, baik dari segi memperhatikan nilai-nilai kemasyarakatannya maupun berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk mendapatkan laba sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya guna mensejahterakan para anggotanya (Arifandy *et. al*, 2020)

Selain untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan peran koperasi juga berpengaruh terhadap ketahanan pangan rumah tangga. Kegiatan usahatani di dalam rumah tangga akan melibatkan peran anggota rumah tangga dalam menjalankan usahatannya. Kerjasama antara rumah tangga tersebut berfungsi untuk mengoptimalkan hasil usahatani serta memenuhi kebutuhan rumah tangga. Salah satu pemikiran yang dapat dikemukakan bahwa peran dalam konteks rumah tangga ialah pengalokasian sumber daya yang ada antara lain di maksudkan untuk memaksimalkan pendapatan (Prasekti *et.al*, 2017)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peranan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dalam Usaha Industri Rumah Tangga dan Hubungannya dengan Tingkat

Kesejahteraan Petani Usaha Industri Rumah Tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” .

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan di angkat pada topik ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dalam usaha industri rumah tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani dalam usaha industri rumah tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan antara peranan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dengan tingkat kesejahteraan petani dalam usaha industri rumah tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dalam usaha industri rumah tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani dalam usaha industri rumah tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk menganalisis hubungan peranan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri dengan tingkat kesejahteraan petani dalam usaha industri rumah tangga di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

#### **1.4. Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, terdapat kegunaan dari penelitian yaitu:

1. Dapat memberikan sumbangan pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sosiologi ekonomi, kewirausahaan, pemberdayaan masyarakat, serta dapat menjelaskan permasalahan peranan koperasi dalam usaha industri rumah tangga keripik.
2. Memberikan manfaat bagi masyarakat, koperasi serba usaha syariah yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok petani, pada setiap perbankan yang ada di Desa Mulia Sari, pada Pemerintah Kabupaten yang ada dan pada industri rumah tangga.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Ketut 2015. “Peranan Koperasi Baruna sebagai Lembaga Ekonomi Pengembangan Pesisir (LEPP) dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kawasan Minapolitan Pengambengan, Jembrana”. (<http://ojs.unud.ac.id>).
- Arifandy, Fikih Putra., Norsain, dan Imam Darul Firmansyah. 2020. Peran Koperasi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. *Jurnal Akademi Akutansi*. Vol 3 No 1.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Tanjung Lago Dalam Angka 2019. Kabupaten Banyuasin: BPS.
- Dewa, Paksi B., Wayan Sudarta, dan M.TH. Handayani. 2015. Tingkat Penerapan dan Pengetahuan Wanita Tani Tentang Industri Rempeyek pada Kelompok Petani Wanita Tani Mekar Sari di Desa Bukian Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. Vol 4, No. 3.
- Dinas Pertanian, Perhutanan, dan Perkebunan Kabupaten Gianyar. 2014. “Data Jumlah Kelompok Wanita Tani Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Gianyar.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 2016. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bhartara Karya Aksara. Jakarta.
- Hardinawati, Lusiana Ulfa. 2017. Alasan Petani Muslim Menjual Hasil Panen Kepada Tengkulak di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Skripsi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Hasan, M. Ali, Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalah), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Ishak, Andi, J. Firison, K. Dinata dan S. Mutmaidah. 2017. Analisis Keuntungan dan Nilai Tambah Produk Olahan Ubi Kayu Skala Rumah Tangga di Kabupaten Bengkulu Tengah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Bengkulu.
- Mustofa, Pipit. 2013. Peran Kredit Dari Koperasi Serba Usaha (Ksu) “Artha Sukses” Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Yang Menjadi Anggotanya Di Kota Semarang. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Oktavinus, Sudirman Z., dan Hayat Yusuf. (2019). Pengaruh Orientasi Pasar dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Pemasaran Pengolahan Rumput Laut di Wakatobi. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*. Vol. 5, No. 2.
- Oktora, Beti. 2012. Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Usaha Pangan Olahan Nanas dan Hubungannya dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Pangan Olahan di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan. Skripsi. Tidak diterbitkan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Prasekti, Yuniar H., dan Ika Sulismiati Nurur Rohmah. 2017. Peran Wanita Tani dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tulung Agung*. Jawa Timur.
- Rahmalia, Dian. 2016. Strategi Pengembangan Pembiayaan Agribisnis Pada Koperasi Simpan Pinjam Pola Syariah Di Lampung Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil PPM IPB*. Hal : 225-238.
- Sarwono, B. 2007. *Membuat Tempe dan Oncom*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sayaka, B. 2015. *Memperkuat kemampuan swasembada pangan memperbaiki kinerja pengelolaan pemasaran produk pangan*. Penerbit IAARD Press, hal 266-277.
- Setia, Komariah. 2017. *Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pada Home industry (Studi Kasus pada Home Industry Makanan Ringan 'ELIS' Bojongsari Depok Jawa Barat)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Sirait, Royandi Pardamean. 2019. *Peranan Koperasi Serba Usaha Syariah Mekar Sari Mandiri Dalam Meningkatkan Usaha Industri Rumah Tangga Keripik Di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Tidak diterbitkan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Soetomo, 2014 *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Prespektif Masyarakat Lokal*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 10.
- Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi ( Teori dan Praktik )*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supena, karna. 2013. *Peran Koperasi Serba Usaha Mutiara Mandiri Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Gunung Sindur Kabupaten Bogor*. *Jurnal Ilmiah WIDYA*. Vol 1, No 1.
- Syarif T. 2012. *Pengembangan peran koperasi sektor keuangan*. *Jurnal Infokop*. 20(1): 107–136.
- Wijaya, Satria, I.G.N., Gus Oka Ciptahadi dan Erik Pratama Yasa,I.P. (2019). *Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga Keripik Tempe di Tabanan*. *Jurnal Ilmiah Populer*. 1(2), 47-51
- Widowati, S. Erliana, G. dan S.S. Antarlina. 2009. *Varietas Unggul Kedelai untuk Bahan Baku Industri Pangan*. *Jurnal Litbang Pertanian*. 28 (3). Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang.
- Yasir, Muhammad Padel.2020. *Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Keripik Singkong di UD. Sukma Desa Sumber Makmur Kabupaten Tanah Laut*. *Jurnal Agro-Industri*. Vol 7, No 1.